

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah rentang durasi dari awal hingga akhir penelitian. Yang menjadi lokasi penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Sedangkan waktu penelitian dilakukan sejak Maret hingga Desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan apa yang diteliti secara sistematis, factual, dan akurat. Deskriptif kuantitatif berfokus mendeskripsikan proses-proses terjadinya realitas tanpa mengurangi makna-makna yang terjadi seputar atau dibalik fenomena itu (Kriyantono, 2012).

Sedangkan metode adalah teknik-teknik yang berisi tahapan yang dilakukan periset dalam memecahkan masalah penelitian melalui proses yang sistematis (Kriyantono, 2012). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah survei. Survei adalah metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Adapun data disebar kepada sejumlah sampel yang dipilih dari populasi tertentu (Kriyantono, 2012).

1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2012). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler program sarjana FISIP UNS Angkatan 2017-2019. Adapun pertimbangan yang mendukung dipilihnya populasi sebagai berikut yaitu karena populasi

merupakan mahasiswa yang pertama kali mengalami secara langsung perubahan dalam praktik pembelajaran akibat pandemi COVID-19. Berikut merupakan sebaran data populasi untuk penelitian ini.

Angkatan	Program Studi			
	Ilmu Komunikasi	Administrasi Publik	Sosiologi	Hubungan Internasional
2017	92	95	72	58
2018	86	102	67	50
2019	97	121	88	67
Total	275	318	227	175
Total Populasi	995			

Tabel 2. Sebaran data populasi penelitian

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti (Sugiyono, 2012). Sampel harus bisa mewakili populasi. Dalam menentukan sampel, jenis sampe dibagi menjadi dua, yaitu sampel probabilitas dan sampe non-probabilitas.

Sampe probabilitas yaitu sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas, yakni setiap unsur didalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan yang sistematis. Sedangkan sampel non-probabilitas memberlakukan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan tertentu dari peneliti (Kriyantono, 2012)

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling non-probabilitas, Adapun yang melatar belakangi keputusan ini adalah sulitnya menjangkau responden dari angkatan atau program studi tertentu. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Adapun salah satu pertimbangan digunakannya rumus Slovin ini adalah jumlah populasi yang cukup besar, dan diketahui jumlahnya yaitu 995 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = margin of error

Dengan diketahui data sebagai berikut:

n = jumlah sampel

$N = 995$

$e = 0,05$

$$n = \frac{995}{1 + 995(0,05^2)}$$

$$n = \frac{995}{1 + 995(0,0025)}$$

$$n = \frac{995}{1 + 2,49}$$

$$n = \frac{995}{3,49}$$

$$n = 285,1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ditentukan bahwa jumlah sampel yang tepat dengan perkiraan *margin of error* sebesar 5% adalah 285,1 orang, dilakukan pembulatan menjadi 285.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah tatanan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dari populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling*. Dalam teknik ini, peneliti juga mengandalkan partisipan untuk merekrut individu lain untuk menjadi partisipan dalam penelitian (Kriyantono, 2012). Pertimbangan yang

melatarbelakangi pemilihan teknik pengambilan sampel adalah bedanya program studi serta angkatan setiap individu pada populasi, serta sulitnya untuk menjangkau program studi tertentu. Sehingga, dinilai akan lebih mudah jika salah satu partisipan ikut mengundang teman sekelas untuk ikut mengisi kuesioner yang disebar. Selain itu, untuk menentukan proporsi yang tepat, peneliti mencari persentase setiap strata berbanding dengan populasi lalu dikalikan dengan jumlah sampel.

Contoh:

Jumlah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2017 berjumlah 92 orang, maka:

$$\frac{92}{995} \times 100 = 9,24\%$$

Lalu, jumlah persentase ini dikalikan dengan jumlah sampel.

$$9,24\% \times 285 = 26$$

Maka kesimpulannya, pada strata program studi Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2017, akan diambil 24 individu sebagai sampel.

Dengan perhitungan tersebut, pembagian jumlah sampel per kelas, per angkatan adalah sebagai berikut:

Angkatan	Program Studi			
	Ilmu Komunikasi	Administrasi Publik	Sosiologi	Hubungan Internasional
2017	26	27	21	17
2018	23	29	20	15
2019	28	34	25	20
Total	77	90	66	52
Total Populasi	285			

Tabel 3 Pembagian sampel

commit to user

2. Data dan Sumber Data

Dalam kuantitatif, data bersifat lebih konkret, karena data dikuantitatifkan berbentuk angka-angka. Data kuantitatif diolah dan dianalisis menggunakan statistik. Adapun data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data. Data dapat diperoleh melalui wawancara langsung kepada subjek penelitian, kuesioner, ataupun hasil observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada subjek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua/sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari kemahasiswaan FISIP UNS.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Angket merupakan daftar kuesioner yang harus diisi oleh responden. Dengan jenis angket yaitu tertutup. Angket tertutup merupakan kuesioner yang sudah disertai pilihan jawaban, sehingga responden menjawab menggunakan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam angket tertutup penelitian, peneliti menggunakan skala Likert yang terdiri dari kata-kata: Sangat Setuju (SS); setuju (S); Netral (N); Tidak Setuju (TS); Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian masing-masing dari pilihan akan diberi skor, yaitu:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Netral	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kebenaran instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mencari tahu sudahkah instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti benar mengukur apa yang akan diteliti atau tidaknya (Kriyantono, 2012)

Dalam penelitian ini, uji validitas akan dilakukan kepada 49 mahasiswa yang bukan merupakan responden sesungguhnya. Lalu, validitas instrumen penelitian akan dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Dengan 49 responden dan *margin of error* sebesar 5%, maka nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,2759. Setelah mencari nilai hitung r pada setiap aitem instrumen penelitian, peneliti akan membandingkan nilai hitung r aitem kuesioner dengan nilai tabel r . Adapun ketentuan yang menentukan valid atau tidaknya aitem kuesioner adalah jika:

- Nilai hitung $r >$ nilai tabel r , maka aitem kuesioner valid untuk digunakan
- Nilai hitung $r <$ nilai tabel r , maka aitem kuesioner tidak valid untuk digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian atau alat ukur penelitian dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil yang sama atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama walau digunakan berulang kali (Kriyantono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang terlebih dahulu sudah melalui uji validitas.

4. Desain Penelitian / Model Hubungan Antar Variabel

Kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada dalam perumusan masalah. Pada kerangka berpikir ini, yang dirumuskan adalah hubungan antar variabel yang akan diukur (Kriyantono, 2012).



Gambar 2 Kerangka berpikir

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka kedua variabel yang diukur adalah variabel atribut inovasi dan saluran komunikasi. Kedua variabel tidak memiliki hubungan karena tujuan penelitian bukan untuk mencari hubungan antar variabel. Masing-masing variabel akan diukur secara terpisah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah berbagai cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah didapatkan menjadi informasi (Muhidin dan Abdurahman, 2007). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Penyajian data dilakukan dengan pencarian rerata skor dan persentase dari jawaban responden.